

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film Sabda Rindu merupakan film pendek hasil karya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas. Film ini mengisahkan tentang seorang anak yang berjuang melawan *cancer* dan menerima kenyataan bahwa sang ayah meninggalkan dia dan ibunya. Dalam pembuatan film ini terdapat beberapa teknik pengambilan gambar yang bertujuan memberikan pesan dan emosi kepada penonton agar film yang di tampilkan dapat dapat dinikmati dengan baik.

Javandalasta (2011) menyatakan bahwa film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan *movie* atau video. Film pada umumnya digunakan sebagai media komunikasi massa untuk menyampaikan pesan dan dapat dikemas sedemikian rupa tergantung dengan tujuan pembuatan film tersebut. Film telah berkembang sangat pesat karena didukung oleh teknologi yang canggih. Akibatnya, jenis-jenis film semakin beragam, dan dapat digolongkan jenisnya melalui berbagai aspek, mulai dari rangkaian cerita, latar, tema, sifat pesan, alur, dan lain-lain.

Salah satunya film pendek. Film pendek merupakan film yang berdurasi singkat, yaitu film yang memiliki durasi kurang dari 1 jam. Di berbagai negara, film pendek digunakan sebagai eksperimen bagi para pembuat film untuk memproduksi film panjang dan film layar lebar (Javandalasta, 2011, h.2). Film pendek biasanya dibuat untuk menyampaikan pesan moral tertentu.

Teknik pengambilan gambar pada film memiliki fungsi yang sangat signifikan dalam memberikan keindahan serta dapat menyampaikan makna dan emosi yang ingin disampaikan kepada penonton lewat adegan yang di perankan oleh pemeran. Salah satu kategori teknik pengambilan gambar adalah ukuran gambar (*Frame size*). Ukuran gambar merupakan teknik pengambilan gambar yang bertujuan untuk mengetahui ukuran gambar atau tampilan di layar monitor dan menimbulkan kesan tertentu seperti tingkat emosi, situasi, dan kondisi dari objek

gambar (Baksin, 2003: h.35). Bentuk dari ukuran gambar pada film adalah *close up*, *medium close up*, *mid shot*, *medium shot*, *long shot*, *one shot* dan *two shot*.

Kameramen atau disingkat *campers* adalah seseorang yang mengoperasikan kamera film atau video untuk merekam gambar pada film, video, atau media penyimpanan computer. Kameramen yang bertugas dalam kapasitas di proses pembuatan film bisa disebut sebagai operator kamera, kameramen, juru kamera televisi, juru kamera video, atau videographer, bergantung pada konteks dan teknologi yang digunakan (Umbara, 2010).

Dengan demikian, hal yang melatarbelakangi penulis dalam penulisan tugas akhir ini yaitu teknik pengambilan gambar memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah pembuatan film untuk memberikan makna yang ingin disampaikan kepada penonton. Maka dari itu, dalam membuat sebuah film perlu diperhitungkan ukuran gambar pada pengambilannya agar visual yang ditampilkan dapat memanjakan mata penonton dan memberikan pesan yang mudah dimengerti.

1.2 Tujuan

Untuk mengetahui teknik pengambilan gambar (*Angle*) dalam memberikan makna dan emosi yang disampaikan pada film pendek sabda rindu.

1.3 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai dunia perfilman terutama pada bagian kameraman. Selain itu tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan *skill* penulis dalam hal fotografi dan videografi.

2. Manfaat Praktis

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemahaman kepada para pembaca termasuk juga bagi penulis untuk mempelajari kemampuan dalam cara pengambilan gambar dalam sebuah produksi film.